

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM MENANGANI ISU
PENGUNGSI ROHINGYA DI PROVINSI NANGROE ACEH
DARUSSALAM; SEBUAH TINJAUAN POLIHEURISTIC THEORY**

Mitha Angelica Samosir

ABSTRAK

Isu kemanusiaan telah menjadi perhatian global yang semakin mendesak, termasuk dalam hal penanganan pengungsi lintas negara. Indonesia, sebagai negara berkembang yang belum meratifikasi Konvensi Pengungsi 1951, tetap menjadi salah satu negara transit bagi para pengungsi. Namun, pada tahun 2023 terjadi gelombang penolakan dari masyarakat terhadap keberadaan pengungsi yang mendorong pemerintah untuk mengambil sikap tegas dalam penanganannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi penerimaan sementara terhadap pengungsi dan menelaah sikap Indonesia melalui perspektif kebijakan luar negerinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan studi kasus komparatif, membandingkan dua periode berbeda, yaitu tahun 2015 dan 2023. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Dalam menganalisis proses pengambilan keputusan pemerintah Indonesia, penelitian ini menggunakan teori poliheuristik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemanusiaan dan politik menjadi pendorong utama di balik kebijakan penerimaan sementara pengungsi. Selain itu, Indonesia tetap konsisten menjalankan kebijakan luar negeri yang sama pada kedua periode tersebut, meskipun menghadapi penolakan dari sebagian masyarakat.

Kata Kunci: Pengungsi, Kebijakan Luar Negeri, Indonesia, Masyarakat

INDONESIA'S FOREIGN POLICY IN ADDRESSING THE ROHINGYA REFUGEE ISSUE IN NANGROE ACEH DARUSSALAM PROVINCE: A POLIHEURISTIC THEORY PERSPECTIVE

Mitha Angelica Samosir

ABSTRACT

Humanitarian issues have become a pressing global concern, including the handling of cross-border refugees. Indonesia, as a developing country that has not ratified the 1951 Refugee Convention, continues to serve as a transit country for refugees. However, in 2023, a wave of public rejection toward refugees prompted the government to take a firm stance on refugee management. This study aims to analyze the factors behind the temporary acceptance of refugees and examine Indonesia's position through the lens of its foreign policy. The research employs a qualitative exploratory method with a comparative case study approach, focusing on two different periods: 2015 and 2023. Data is collected from both primary and secondary sources. This study applies the poliheuristic theory to understand the decision-making process of the Indonesian government. The findings reveal that humanitarian and political factors are the main drivers of Indonesia's temporary acceptance of refugees. Moreover, Indonesia has remained consistent in its foreign policy approach during both periods, despite facing public resistance.

Keywords: Refugee, Foreign Policy, Indonesia, Community